

Insight Wawancara

Dari hasil wawancara dengan Abdul Fattah selaku investor, dapat disimpulkan bahwa kekhawatiran utamanya setelah dana dicairkan kepada wirausahawan adalah kurangnya transparansi dan potensi penyalahgunaan dana. Ia menilai penting adanya sistem pelacakan yang mampu memberikan notifikasi otomatis ketika terjadi pengeluaran besar atau aktivitas mencurigakan agar bisa segera ditindaklanjuti. Dalam hal pemantauan, ia menganggap frekuensi bulanan sudah ideal asalkan disertai laporan yang jelas dan mudah dipahami, meskipun laporan mingguan tetap dapat diterima jika proyek sedang berada pada tahap krusial. Informasi yang paling ingin dilihatnya dalam laporan penggunaan dana adalah persentase dana terpakai serta bukti fisik pendukung seperti invoice atau foto barang, karena hal tersebut dapat memberikan keyakinan bahwa dana digunakan sesuai rencana.

Ia lebih menyukai laporan dalam bentuk ringkasan yang telah divalidasi oleh sistem atau akuntan dibanding membuka bukti satu per satu secara manual, karena hal itu lebih efisien namun tetap terpercaya. Menurutnya, persentase dana yang sudah divalidasi sistem jauh lebih meyakinkan dibanding klaim manual dari pihak wirausahawan. Untuk tampilan visual, ia menilai grafik, diagram, dan progress bar merupakan cara paling efektif untuk memahami alokasi dana secara keseluruhan. Jika terjadi masalah seperti bukti ditolak atau pengeluaran janggal, ia menginginkan sistem memberikan notifikasi cepat melalui aplikasi atau WhatsApp, disertai alasan penolakan dan tautan detail agar dapat segera menindaklanjuti. Secara umum, ia menegaskan bahwa sistem yang transparan, mudah digunakan, dan real-time akan sangat berpengaruh terhadap keputusannya untuk kembali berinvestasi di masa depan, karena kepercayaan investor tumbuh dari keterbukaan dan kemudahan dalam memantau penggunaan dana.